

## **EDUKASI DAGUSIBU DAN PENGENALAN APOTEKER CILIK (APOCIL)**

**Engrid Juni Astuti, Ika Ratna Hidayati**

Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang  
*hidayati@umm.ac.id*

### **Abstract**

The pharmacist's role as a drug-related profession is very important, especially in providing education about drugs. The introduction of drugs at the elementary school level is also one of the duties of a pharmacist. This service was carried out in elementary schools with the theme "Introduction to Apocil and Dagusibu". The purpose of early introduction of drugs is expected to reduce drug abuse that often occurs at the adolescent level. By introducing it from the elementary school level, it is hoped that it can be embedded in students that medicine is a poison that can only be used according to certain types of diseases and doses. The target of this activity is students in grades 4 and 5 of MI Assalafiyah in order to gain insight into medicine correctly. The implementation of the activity started by creating a class whatsapp group then making a youtube link to provide material via video then continued by using the google form for pretest and posttest. There are 2 materials provided, namely the introduction of the pharmacist profession, how to use drugs correctly, and DaGuSiBu education. The results of this service activity showed that students were enthusiastic in participating in community service activities even though there was no increase in the average score of the pretest (75.8) and posttest (75.3).

*Keywords: Apocil, dagusibu, Elementary School, Covid-19*

### **Abstrak**

Peran Apoteker sebagai profesi yang terkait dengan obat sangat penting terutama dalam memberikan edukasi tentang obat-obatan. Pengenalan obat-obatan di tingkat sekolah dasar juga merupakan salah satu tugas dari seorang apoteker. Pada pengabdian ini dilakukan di Sekolah Dasar dengan tema "Pengenalan Apocil dan Dagusibu". Tujuan pengenalan obat sejak dini diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan obat yang sering terjadi di tingkat remaja. Dengan mengenalkan sejak tingkat sekolah dasar diharapkan dapat tertanam di diri siswa bahwa obat adalah racun yang hanya dapat digunakan sesuai jenis penyakit dan dosis tertentu saja. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas 4 dan 5 MI Assalafiyah agar memperoleh wawasan tentang obat secara benar. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan membuat grup whatsapp kelas kemudian pembuatan link youtube untuk memberikan materi melalui video kemudian dilanjutkan dengan menggunakan google form untuk pretest dan posttest. Terdapat 2 materi yang diberikan yaitu pengenalan profesi Apoteker, cara penggunaan obat yang benar, dan edukasi DaGuSiBu. Hasil kegiatan pengabdian ini didapatkan bahwa siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat meskipun tidak terjadi peningkatan nilai rata-rata dari pretest (75,8) dan posttest (75,3).

*Kata kunci: Apocil, dagusibu, siswa, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Saat ini peningkatan konsumsi dan kesadaran penggunaan obat secara mandiri di masyarakat belum diikuti dengan peningkatan pengetahuan perlakuan terhadap obat itu sendiri. Masyarakat mulai sadar akan pengobatan namun hal tersebut belum diikuti dengan pengetahuan yang benar. Saat ini, sebagian besar masyarakat sering melakukan pengobatan sendiri atau yang dikenal dengan istilah swamedikasi terutama untuk pengobatan penyakit-penyakit ringan atau yang bersifat simptomatis. Akan tetapi tidak diikuti dengan pengetahuan yang tepat (Yunita & Atmadani, 2021).

Obat-obatan adalah campuran yang berbahaya yang dibuat dan harus digunakan untuk tanda-tanda tertentu. Obat adalah zat tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk hidup, untuk mencegah, meredakan, atau menyembuhkan infeksi. Penggunaan obat-obatan, terutama pada anak-anak, perlu mendapat perhatian khusus karena tidak semua anak-anak mampu minum obat ketika mereka sakit. Padahal, anak-anak perlu mendapatkan banyak pengetahuan tentang berbagai hal untuk memperluas sudut pandang mereka. Pengakuan Hari Ahli Pengobatan Sedunia (World Medication Expert Day/WPD) setiap tanggal 25 September yang dimulai pada tahun 2009 telah berubah menjadi perubahan untuk menunjukkan tanggung jawab para ahli pengobatan kepada dunia dengan tujuan agar pasien dan masyarakat secara keseluruhan mendapatkan manfaat terbaik dari informasi obat (Krisnawatii, 2021).

Pelatihan pengobatan melalui Apocil di kalangan siswa sekolah dasar menjadi materi saat ini. Ini penting untuk dilakukan dengan berpikir bahwa salah satu bagian dari kesehatan pada

penduduk dapat mengembangkan kesejahteraan lebih lanjut (Dewi et al., 2020). Informasi dalam pemanfaatan obat DAGUSIBU merupakan hal yang utama karena informasi ini merupakan salah satu pendekatan untuk memilih penggunaan obat, penyimpanan, perolehan, dan pembuangan obat sesuai dengan aturan DAGUSIBU. Menurut WHO, penggunaan obat dianggap sesuai jika pasien mendapatkan obat yang sesuai dengan jenis penyakitnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhannya dan dalam jangka waktu tertentu. (Yusransyah et al., 2021). Salah satu pelatihan yang telah diselesaikan dalam pengabdian ini adalah program DaGuSiBu yang merupakan singkatan dari dapatkan, gunakan, simpan, serta buang (Lutfiyati et al., 2017).

Sebagai tanggungjawab pengabdian di masa pandemic ini untuk menurunkan angka kejadian pasien positif Covid-19 maka pengabdian juga membuat video tentang cara cuci tangan yang baik serta etika batuk. Salah satu penyebab dari penyebaran Covid 19 adalah kotoran yang menempel pada tangan. Dengan adanya hal demikian, perlu adanya sebuah kesadaran untuk dapat menjaga pola hidup bersih terutama dalam mencuci tangan dan penggunaan masker setiap saat (Ratnaning, 2020).

MI Assalafiyah berada di Jl. Menco no. 09 Desa Pule Kecamatan Kediri, sekolah ini berada di bawah Kementerian Agama Kabupaten Kediri dan berada pada lingkungan pedesaan. Sekolah tersebut terletak di dalam pedesaan dan jauh dari keramaian kota. Pada MI Assalafiyah total kelas ada 6 kelas yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 6. Kelas 4 dan kelas 5 merupakan kelas yang akan menjadi tempat pengabdian. Dimana total siswa berjumlah 20 orang. Secara fisik

bangunan sekolah ini terdapat dipinggir jalan desa dan merupakan milik Yayasan Assalafiyah yang dikelola oleh para tokoh desa dan ulama setempat.

## **METODE**

Pengabdian Apocil ini di mulai dari beberapa tahapan, yaitu pertama tahapan pembuatan materi dan studi Pustaka, kedua tahapan pembinaan (pemberian informasi), terakhir yaitu tahapan pengenalan Apocil atau apoteker cilik. Karena masih di masa pandemik maka kegiatan dilakukan secara daring dengan menggunakan media grup whatsapp dan youtube yang sudah disiapkan oleh pengabdi. Diawali terlebih dahulu dengan pretes, kemudian setelah itu penyampaian materi melalui youtube dan media slide. Setelah siswa memahami dari materi yang sudah diberikan maka dilanjutkan dengan postest.

Peserta dari kegiatan pengabdian ini yaitu siswa MI Assalafiyah kelas 6, jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 27 siswa. Di sediakan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar dari materi yang telah di berikan saat pengabdian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MI Assalafiyah kota Kediri pada siswa kelas 6. Karena masih dalam masa pandemic maka kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan grup whatsapp. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut adalah 27 siswa. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan diri dulu mulai pengenalan secara pribadi dari tim pengabdi kepada siswa dan guru kelas, kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan profesi Apoteker

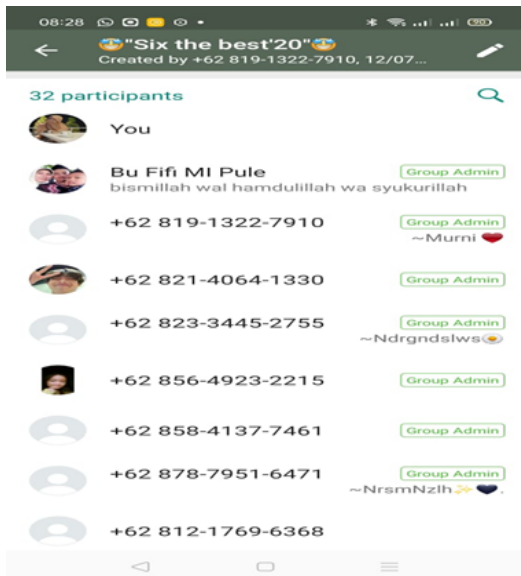
kepada siswa. Setelah perkenalan diri maka pengabdi memberikan pretes kepada siswa yang mengikuti kegiatan ini. Materi pretes terdiri dari perkenalan obat Bersama Apoteker hingga dagusibu (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang).

Secara umum pengabdian ini terdiri dari 3 kegiatan yang pertama pengenalan Apocil (Apoteker Cilik), kedua yaitu Pengenalan Obat Bersama Apoteker, sedangkan yang ketiga adalah cara cuci tangan yang baik dan etika batuk. Salah satu upayaantisipasi yang signifikan dari virus Corona atau Covid 19 adalah dengan mencuci tangan secara menyeluruh, dikarenakan virus corona ditularkan melalui butiran atau cairan tubuh yang keluar saat seseorang batuk dan juga bersin. Serta tertular karena jarak yang relative dekat dengan penderita covid 19 atau coronavirus (Lestari et al., 2020).

Materi yang terakhir di tambahkan karena sebagai bagian dari tanggungjawab bersama agar dapat menanggulangi dan meminimalkan kasus positif Covid 19 dengan cara protocol Kesehatan yang benar. Pada hasil pretes dan postes dari materi yang telah di berikan maka didapatkan hasil bahwa rata-rata nilai pretes sebesar 75,8 dan postes 75,3. Tidak terjadi peningkatan hasil dari kegiatan ini dikarenakan siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran secara daring sehingga pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini mereka menjadi tidak antusias. Namun setelah di akhir kegiatan saat diskusi tentang obat dan cara penggunaannya, mereka sangat antusias dan berharap ada kegiatan serupa secara luring.

Berikut akan kami sajikan dokumentasi kegiatan mulai dari perkenalan sampai dengan penyerahan souvenir kepada siswa yang

mendapatkan nilai nilai terbaik dan kepada pihak sekolah



Gambar 1. Grup Whatsapp siswa dan pengabdi



Gambar 3. Perkenalan Profesi Apoteker kepada siswa



Gambar 2. Perkenalan tim pengabdi



Gambar 4. Pemberian materi tentang pengenalan Obat



**Gambar 5. Materi Cuci Tangan dan Etika Batuk**



**Gambar 6. Pretes dan Postes**



**Gambar 7. Penyerahan hadiah kepada salah satu siswa**



**Gambar 8. Penyerahan kenang-kenangan kepada pihak sekolah**

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah : (1) siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan menggunakan media grup

whatsapp dan video pembelajaran dengan baik. (2) Tidak terdapat kenaikan nilai rata-rata dari pretest dan posttest yang diperoleh siswa hal ini dikarenakan siswa tidak mencatat penjelasan di materi yang diberikan melalui video.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang (DPPM UMM) yang telah membantu pendanaan Pengabdian Tahun 2020 ke MI Assalafiyah Kediri. Terima kasih juga disampaikan kepada apt. Rahmat Hidayat., S.Farm. dan apt. Nur Fadhilah Andika Natsir Putri, S.Farm yang telah membantu jalannya kegiatan sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Siswa-siswi MI Assalafiyah Kediri yang sudah berkenan mengikuti kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D., Putri, D. W. B., & Hita, I. (2020). Sosialisasi Apoteker Cilik (Apocil) Di Sd Negeri 3 Tonja Denpasar. *UNBI Mengabdi*, 1(1). <http://ejournal.unbi.ac.id/index.php/UNBIMengabdi/article/view/141>
- Krisnawatii, M. (2021). APOTEKER GURU TAMU “BIJAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK” Pharmacists as Visiting Teachers “Using Antibiotics Properly.” *Jurnal Abdimas Madani*, 3(1), 7–12.
- Lestari, C. I., Esty Pamungkas, C., Mardiyah WD, S., & Masdariah, B. (2020). Penyuluhan Tentang

Cuci Tangan Pakai Sabun (Cpts) Untuk Mencegah Peyebaran Coronavirus (Cov) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 370. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3221>

- Lutfiyati, H., Yuliatuti, F., & Dianita, P. S. (2017). Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar. *Urecol*, 1, 9–14. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/view/1562>
- Ratnaning. (2020). Pengabdian Integritas : *Jurnal Pengabdian. Pengabdian*, 4(1), 1–12.
- Yunita, S. L., & Atmadani, R. N. (2021). Ibm Dagusibu Obat Dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Di Taipei, Taiwan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian ...*, 4(April), 205–209. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4355>
- Yusransyah, Y., Stiani, S. N., & Zahroh, S. L. (2021). Pengabdian Masyarakat Tentang Dagusibu (Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang) Obat Dengan Benar Di Smk Ikpi Labuan .... *Jurnal ABDIMAS ASTA*, 01(01), 22–31. <http://jurnalfarmasi.or.id/index.php/asta/article/view/95>